

ABSTRAK
HUBUNGAN STATUS FISIS PRA GENERAL ANESTESIA DENGAN
WAKTU PULIH PASIEN DI RUANG PULIH SADAR INSTALASI
BEDAH DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Anestesia umum adalah tindakan meniadakan rasa nyeri secara sentral disertai hilangnya kesadaran dan bersifat reversible. Anestesia umum yang sempurna menghasilkan ketidaksadaran, analgesia dan relaksasi otot tanpa menimbulkan risiko yang tidak diinginkan dari pasien yang mana memerlukan perhatian dari seorang spesialis anesthesiologi dalam mencegah serta menangani komplikasi yang mungkin terjadi.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah memberikan informasi tentang hubungan status fisis pra general anestesia dengan waktu pulih diruang pulih sadar instalasi bedah ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Ditinjau dari kedokteran, masalah yang terjadi karena gangguan pemapasan dan gangguan kardiovaskular di ruang pulih sadar instalasi bedah disebabkan kondisi status fisis pra general anestesia yang tidak baik.

Menurut pandangan Islam, masalah yang terjadi di ruang pulih sadar instalasi bedah dikarenakan gangguan pernafasan dan gangguan kardiovaskular merupakan salah satu yang dapat menghambat tujuan syariat Islam, meliputi *hifzh al Nafs*, *hifzh al-'Aql*, *hifzh al-Mal*, *hifzh al-Din* dan *hifzh al-Nasl*. Manusia harus selalu mencari solusi untuk segala masalah termasuk rasa nyeri. Tindakan anestesia yang dilakukan untuk mengatasi rasa nyeri yang didasarkan pada saat pembedahan dilakukan, dalam Islam hal ini diperbolehkan karena dalam keadaan darurat untuk menjalankan tujuan syariat Islam yaitu *hifzh al Nafs* atau pemeliharaan nyawa.

Kepada pasien yang akan menjalani pembedahan diberikan penjelasan mengenai pengaruh dan risiko yang akan dijalani dengan tindakan anestesia dan pembedahan yang akan dilakukan. Kepada Dokter muslim agar dapat terus membekali diri dengan ilmu kedokteran terbaru dan agama sehingga dapat memberikan informasi mengenai penyakit yang diderita pasien serta tatalaksana yang tepat untuk kesembuhan pasien termasuk tindakan yang diperbolehkan menurut Agama Islam. Kepada para ulama diharapkan untuk membantu mengingatkan seorang pasien yang akan menjalani analgesia dan anestesia agar mengurangi kecemasannya dan menjaga kondisi tubuhnya.